

**UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PPKN TEMA
PERSATUAN DAN PERBEDAAN MATERI MANFAAT PERSATUAN DAN
KESATUAN MELALUI METODE *EVERYONE IS TEACHER HERE* BERBANTUAN
MEDIA KLIPING PADA SISWA KELAS VI UPTD SD NEGERI TUNJUNG 2
KECAMATAN BURNEH KABUPATEN BANGKALAN**

Adi Sutrisno, S.Pd.SD.

UPTD SD Negeri Tunjung 2 Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan

Email : adisutrisno69@gmail.com

Abstrak

Media dan metode sangat penting dalam pembelajaran. Rumusan masalah penelitian ini apakah menggunakan metode Everyone Is Teacher Here berbantuan media klipings dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn Tema Persatuan dan Perbedaan Materi Manfaat Persatuan dan Kesatuan pada siswa kelas VI UPTD SD Negeri Tunjung 2? Penelitian bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn menggunakan metode Everyone Is Teacher Here berbantuan media klipings di kelas VI UPTD SD Negeri Tunjung 2. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus setiap siklus dua pertemuan dengan empat tahap penelitian: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VI UPTD SD Negeri Tunjung 2. Variabel penelitian meliputi keterampilan guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan kualitas pembelajaran PPKn meningkat. Keterampilan guru siklus I (pertemuan 1 dan 2) memperoleh rata-rata skor 42,5 kategori baik, meningkat siklus II (pertemuan 1 dan 2) perolehan 50 kategori sangat baik. Rata-rata aktivitas siswa siklus I 42,36 kategori baik, meningkat siklus II 49,96 kategori sangat baik. Ketuntasan belajar siswa siklus I 73,08% (19 dari 26 siswa tuntas belajar) dan siklus II ketuntasan meningkat menjadi 88,46% (23 dari 26 siswa tuntas belajar) dan nilai rata-rata kelas 79,42. Dari hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa metode Everyone Is Teacher Here berbantuan media klipings dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn pada siswa kelas VI UPTD SD Negeri Tunjung 2 dan disarankan metode Everyone Is Teacher Here berbantuan media klipings diterapkan pada mata pelajaran lain.

Kata Kunci: *metode everyone is teacher here, klipings, kualitas pembelajaran, PPKn*

PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran PPKn yang berlangsung selama ini dapat dikatakan sebagai budaya yang mengakar. Dikatakan demikian karena pada pembelajaran PPKn berlangsung sistem searah di mana guru menjadi sumber pengetahuan utama. Aktivitas guru menjadikan pembelajaran kurang variatif dan tidak mengaktifkan siswa. Siswa mendengarkan penjelasan guru yang mengejar ketercapaian materi saja tanpa membuat siswa paham. Hal ini kurang dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menanggapi sesuatu dan berpikir kritis. Ditambah lagi ada suatu kecenderungan kuat di kalangan siswa bahwa pelajaran PPKn adalah pelajaran yang menuntut mereka untuk menghafal.

Guru dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada metode yang mengaktifkan guru, kurang melibatkan peserta didik, pembelajaran yang dilakukan guru kurang kreatif, lebih banyak menggunakan metode konvensional (ceramah) dan kurang mengoptimalkan media pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses

pembelajaran, bahkan cenderung pasif. Siswa hanya diam saja, mendengarkan, mencatat, dan mudah bosan dalam pembelajaran.

Permasalahan dari hasil observasi awal dan analisis data diperoleh kesimpulan; bahwa masalah yang timbul dalam pembelajaran PPKn di kelas VI UPTD SD Negeri Tunjung 2 dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pengelolaan pembelajaran PPKn yang dilakukan oleh guru belum maksimal disebabkan teknik mengajar guru yang kurang bervariasi, yaitu guru belum mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan menggunakan media pembelajaran yang tidak menarik menyebabkan siswa cepat bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran PPKn. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran PPKn tidak dilaksanakan dengan sistematis dan bertujuan, sehingga menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yaitu siswa belum bisa menguasai materi pembelajaran dan aktivitas belajarnya kurang. Rendahnya aktivitas belajar siswa yang tampak dalam diskusi di mana hanya siswa yang menonjol saja yang berperan aktif sementara siswa lain pasif merupakan kendala dalam memahami dan menanggapi materi pembelajaran PPKn menyebabkan kegiatan pembelajaran PPKn menjadi monoton dan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hal ini didukung analisis nilai evaluasi pada pembelajaran PPKn di kelas VI UPTD SD Negeri Tunjung 2 yang menunjukkan belum tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 70. Sebagian besar siswa tidak memahami materi pelajaran dan enggan untuk aktif berdiskusi dalam pembelajaran di kelas. Hal tersebut dapat dilihat dari data hasil evaluasi hasil belajar, di mana 15 dari 26 siswa atau 57% mendapat nilai di bawah KKM yang ditentukan sekolah. Hal ini berarti bahwa kurang lebih 57% siswa masih belum dapat mencapai nilai KKM, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa kelas VI UPTD SD Negeri Tunjung 2 belum dapat memahami dan menguasai materi.

Berdasarkan data awal di atas, kualitas proses dan hasil pembelajaran PPKn yang masih rendah perlu segera diatasi. Untuk mengatasi masalah tersebut guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dapat tercipta bila guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan media pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran PPKn.

Untuk itu, peneliti menerapkan sebuah metode yang sesuai dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Metode yang diterapkan adalah metode *Everyone Is Teacher Here* berbantuan media kliping. Metode *Everyone Is Teacher Here* merupakan metode yang mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu. Metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya dan membuat siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran sehingga terbentuk aktivitas belajar yang partisipatif dan aktif (Hisyam, 2008: 60).

Metode ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, meliputi aspek kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisis masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, memberikan kesempatan dan menuntut siswa terlibat aktif di dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan bantuan secara bertahap sehingga siswa dapat membuat pertanyaan.

Dalam pembelajaran di kelas, banyak dijumpai diskusi yang tidak berjalan efektif karena didominasi oleh salah seorang peserta didik yang telah mempunyai skemata tentang apa yang akan dipelajarinya. Padahal selain membutuhkan skemata atau pengetahuan awal tentang apa yang akan dipelajari, peserta didik juga harus mempunyai keterampilan bertanya jawab. Metode *Everyone Is Teacher Here* merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Metode ini memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya sehingga

terbentuk aktivitas belajar yang partisipatif dan aktif (Suprijono, 2012:110). Selain itu, menurut Hisyam (2008: 60), Metode *Everyone Is Teacher Here* atau “setiap orang adalah guru” merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya

Metode ini memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya sehingga terbentuk aktivitas belajar yang partisipatif dan aktif (Suprijono, 2012:110). Adapun kelebihan metode *Everyone Is Teacher Here* adalah: 1) Merangsang kreativitas siswa dalam bentuk ide atau gagasan dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan menanggapi jawaban teman sehingga memperluas wawasan; 2) Mengembangkan sikap menghargai pertanyaan dan jawaban dari sesama siswa, toleransi bila jawaban antara siswa satu dengan yang lainnya berbeda, bertanggung jawab atas jawabannya dan disiplin dalam mengerjakan tugas; 3) Merangsang siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara individual maksudnya siswa harus membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan sendiri agar berkembang kemandiriannya, sehingga prestasinya juga meningkat; 4) Setiap pengajaran yang dilaksanakan dengan metode *Everyone Is Teacher Here* akan membangkitkan motivasi belajar yang ada pada dirinya sehingga prestasi pada saat ujian tes dapat tercapai secara optimal; dan 5) Tingkat prestasi belajar siswa selain dapat dilihat dari nilai hasil tes belajar (ujian) juga dapat dilihat dari bagaimana siswa menanggapi pertanyaan dan jawaban, sehingga benar-benar bisa menghubungkan materi, memahami dan menghayati serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan metode *Everyone Is Teacher Here* dapat digunakan dengan kombinasi memakai media kliping. Menurut Lasa (2006: 2) kliping merupakan kegiatan pengguntingan atau pemotongan bagian-bagian surat kabar maupun majalah, kemudian disusun dengan sistem tertentu dalam berbagai bidang. Bidang yang dikliping ini sebaiknya sesuai dengan minat dan bidang pemakai perpustakaan masing-masing. Maka tidak perlu semua artikel atau berita harus dikliping. Penyelenggaraan kliping dimaksudkan sebagai upaya penyebaran pemikiran, ide, dan pengalaman seseorang kepada orang lain, menyimpan dan melestarikan kekayaan intelektual manusia, merangkum beberapa pemikiran dalam suatu bidang, memupuk kreativitas, dan menunjang pemenuhan keperluan informasi tertentu. Hasil kliping bisa mengadopsi kepentingan informasi pembaca yang memerlukan informasi dalam bidang tertentu. Kliping memberikan bahan untuk tulisan bagi siswa dan bahan referensi atau bahkan polemik. Siswa akan mengambil kesimpulan sendiri sesuai daya nalarnya.

Penggunaan media kliping sebagai media pembelajaran bisa membantu mempermudah penyampaian materi pembelajaran kepada siswa dan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber belajar sehingga mengaktifkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Media ini digunakan siswa untuk membantu penyerapan informasi pada saat pembelajaran menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here*. Dengan adanya media kliping dapat merangsang pengetahuan awal dan siswa akan lebih tertarik untuk mempelajari materi pelajaran.

Dengan penerapan metode *Everyone Is Teacher Here* berbantuan media kliping diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn di UPTD SDN Tunjung 2. Menurut Sanjaya (2012) pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Pembelajaran harus menghasilkan belajar, tapi tidak semua proses belajar terjadi karena pembelajaran. Pembelajaran dalam konteks pendidikan formal, yakni pendidikan di sekolah, sebagian besar terjadi di kelas dan lingkungan sekolah. Sebagian kecil pembelajaran terjadi juga di lingkungan masyarakat misalnya pada saat kegiatan ko-kurikuler, ekstra- kurikuler,

dan ekstramural. Dalam konteks pendidikan nonformal, justru sebaliknya. Proses pembelajaran terjadi di masyarakat, termasuk dunia kerja, media massa, dan jaringan internet.

Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan pendidik untuk membentuk tingkah laku dengan menyediakan lingkungan agar terjadi hubungan lingkungan sebagai stimulus dan tingkah laku. Ciri utama pembelajaran adalah inisiasi, fasilitasi, dan peningkatan proses belajar siswa. Adanya unsur kesengajaan dari pihak luar individu yang melakukan proses belajar, dalam hal ini pendidik secara perorangan atau secara kolektif dalam suatu sistem, merupakan ciri utama dari konsep pembelajaran. Sedangkan komponen yang terlibat di dalam pembelajaran adalah tujuan, subyek belajar, materi pelajaran, strategi, media, evaluasi, dan penunjang.

Kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis guru, siswa, kurikulum, bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler (Depdiknas, 2004:7). Menurut Uno (2007: 153), kualitas pembelajaran artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta menghasilkan luaran yang baik pula. Sedangkan menurut Mulyasa (dalam Djamarah, 2010), kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Sehingga, pembelajaran dikatakan berkualitas apabila dalam proses pembelajaran dilaksanakan secara efektif serta efisien dan menghasilkan dampak belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Kualitas pembelajaran merupakan tingkat pencapaian pembelajaran yang berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Untuk mengamati kualitas pembelajaran dapat dilihat dari ketrampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, dan media pembelajaran.

Berdasarkan uraian ini kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan diantaranya dengan penggunaan metode *Everyone Is Teacher Here* berbantuan media klipng pada siswa kelas VI UPTD SDN Tunjung 2. Oleh sebab itu dipilih judul Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PPKn Tema Persatuan dan Perbedaan Materi Manfaat Persatuan dan Kesatuan Melalui Metode *Everyone Is Teacher Here* Berbantuan Media Kliping Pada Siswa Kelas VI UPTD SD Negeri Tunjung 2 Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas (PTK) adalah bentuk penelitian yang sifatnya reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Sedangkan tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru. Rancangan yang ditetapkan dalam pelaksanaan PTK terdapat empat tahap penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Trianto, 2011).

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri Tunjung 2 Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VI UPTD SD Negeri Tunjung 2 Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan dengan jumlah siswa 26, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan dengan karakteristik yang berbeda dan heterogen.

Dengan melakukan penelitian di kelas tempat peneliti bertugas maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan tidak mengganggu tugas pokok sebagai guru, bahkan merupakan tindakan yang sinergis dengan tugas pokoknya. Dengan demikian maka kualitas belajar mengajar dapat ditingkatkan sehingga dapat meningkat pula hasil belajar siswa.

Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini adalah keterampilan guru, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan metode *Everyone Is Teacher Here* berbantuan media kliping.

Sumber data yang dikaji dalam penelitian ini adalah guru, siswa, data dokumen, dan catatan lapangan. Jenis Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, tes, dan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes, teknik non tes dan dokumentasi.

Pembelajaran PPKn dengan metode *Everyone Is Teacher Here* Berbantuan Media Kliping dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn pada siswa kelas VI UPTD SD Negeri Tunjung 2 dengan indikator sebagai berikut: 1) Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran PPKn menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here* Berbantuan Media Kliping meningkat dengan kategori sangat baik dengan skor $43,2 \leq \text{skor} \leq 52$; 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran PPKn menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here* Berbantuan Media Kliping meningkat dengan kategori sangat baik dengan skor $43,2 \leq \text{skor} \leq 52$; dan 3) Hasil belajar PPKn menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here* Berbantuan Media Kliping meningkat dengan ketuntasan belajar individual sebesar ≥ 70 dengan ketuntasan klasikal mencapai 80% siswa kelas VI UPTD SD Negeri Tunjung 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh setelah pelaksanaan penelitian berdasarkan metode penelitian yang telah ditentukan. Hasil penelitian tindakan kelas ini berupa paparan data sesuai fokus penelitian yang terdiri dari tiga hal, yaitu: 1) keterampilan guru; 2) aktivitas siswa; dan 3) hasil belajar.

Secara umum hasil rekapitulasi data tentang peningkatan kualitas pembelajaran PPKn menggunakan metode *everyone is teacher here* berbantuan media kliping di kelas VI UPTD SD Negeri Tunjung 2 pada prasiklus, siklus I, dan siklus II yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada deskripsi Tabel 1 berikut ini.

Tabel Rekapitulasi Data Keterampilan Guru, Aktivitas Siswa, dan Hasil belajar Siswa

No.	Indikator	Pra Siklus	Siklus I		Siklus II	
			Perte muan 1	Perte muan 2	Perte muan 1	Perte muan 2
1.	Keterampilan guru		42	43	48	52
2.	Aktivitas Siswa		42,50	43,92	49,92	50,38
3.	Rata-rata Hasil Belajar		72,88	74,04	76,35	79,42
4.	Siswa yang Tuntas	11	12	19	20	23
5.	Siswa yang Belum Tuntas	15	14	7	6	3
6.	Presentase Ketuntasan	57,69%	46,15%	73,08%	76,92%	88,46%

Pembahasan pelaksanaan penelitian didasarkan pada hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas VI UPTD SD

Negeri Tunjung 2 dengan metode *Everyone Is Teacher Here* berbantuan media kliping yang akan dideskripsikan seperti berikut ini.

Pertama hasil observasi keterampilan guru.

Berdasarkan data hasil pengamatan, keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran PPKn dengan metode *Everyone Is Teacher Here* berbantuan media meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya skor pengamatan keterampilan guru pada tiap siklus. Pada siklus I, pertemuan 1 pengamatan keterampilan guru memperoleh skor 42 dengan kategori baik meningkat pada pertemuan 2 dengan skor 43 kategori baik. Dapat diartikan dalam pembelajaran siklus I ini guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik. Hasil ini juga telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada siklus II pertemuan 1 didapatkan skor 48 kategori sangat baik dan pertemuan 2 mendapatkan skor 52 kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan peningkatan dari hasil siklus sebelumnya. Guru sudah dapat menguasai dan mengelola kelas dengan lebih baik, sehingga pembelajaran lebih efektif. Indikator keberhasilan yang ditentukan sudah tercapai.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ini dicapai dengan penguasaan keterampilan mengajar. Seperti yang diungkapkan Sanjaya (2012:33) bahwa keterampilan dasar mengajar diperlukan agar guru dapat mengelola proses pembelajaran sehingga berjalan efektif dan efisien. Aspek seperti profesi, penguasaan bahan ajar, prinsip strategi dan teknik keguruan kependidikan, perancangan peran secara situasional, penyesuaian pelaksanaan bersifat transaksional perlu dimiliki guru sebagai usahanya menjadi guru profesional. Hal ini sesuai juga pendapat Nurhadi (2016) yang menyatakan guru profesional memiliki empat kompetensi diantaranya adalah kompetensi paedagogik dan profesional. Kedua kompetensi ini sangat penting dimiliki guru agar dapat melayani siswa dengan baik.

Berdasarkan pengertian keterampilan mengajar guru yang merupakan aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing, atau mengubah *skill* serta mendorong siswa untuk berkembang sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Keterampilan guru yang harus dikuasai meliputi keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan pembelajaran perseorangan, dan keterampilan menutup pelajaran.

Berdasarkan data hasil pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran PPKn dengan metode *Everyone Is Teacher Here* berbantuan media kliping pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dan siklus II (pertemuan 1 dan 2) mengalami peningkatan dan mencapai skor pada siklus II pertemuan 2 sebesar 52 dengan kategori sangat baik, sehingga disimpulkan bahwa guru telah terampil dalam mengelola pembelajaran.

Kedua hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran PPKn dengan metode *Everyone Is Teacher Here* Berbantuan Media Kliping menunjukkan peningkatan yang dibuktikan dengan data yang memperlihatkan peningkatan skor pengamatan pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dan siklus II (pertemuan 1 dan 2). Pada Siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata skor pengamatan aktivitas siswa dari pertemuan 1 yaitu 42,50 dengan kategori baik, meningkat pada pertemuan 2 dengan rata-rata skor 43,92, hal ini dapat diartikan dalam pembelajaran siklus I aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah baik. Hasil ini juga sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Namun, dalam beberapa indikator yang ditetapkan aktivitas siswa masih kurang sehingga perlu diadakan tindakan lebih lanjut agar tercapai indikator yang diharapkan. Pada siklus II pertemuan 1 jumlah rata-rata skor

pengamatan aktivitas siswa yang diperoleh adalah 49,92 dengan kategori sangat baik meningkat pada pertemuan 2 dengan rata-rata skor 50,38 kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya. Indikator yang kurang maupun belum terlihat pada siklus I, sudah terlihat di siklus II ini. Hal ini berarti indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh guru sudah tercapai, yaitu keaktifan siswa mengikuti pembelajaran sangat baik.

Tingginya aktivitas siswa merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan pembelajaran. Aktivitas merupakan prinsip penting dalam interaksi belajar mengajar. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar membuktikan adanya motivasi. Siswa dikatakan aktif apabila terdapat perilaku seperti: sering bertanya, mau mengerjakan tugas, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas dan lain sebagainya. Keaktifan siswa menyebabkan interaksi antar siswa dan guru sehingga kelas menjadi kondusif, siswa terlibat dalam pembelajaran, terbentuk pengetahuan dan keterampilan sehingga prestasi akan meningkat. Jadi dalam proses pembelajaran siswa dituntut aktif, lebih banyak melakukan kegiatan, guru membimbing dan mengarahkan sehingga pembelajaran berpusat pada siswa. Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran PPKn dengan metode *Everyone Is Teacher Here* Berbantuan Media Kliping telah mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik.

Aktivitas siswa semakin menarik dalam belajar PPKn yang biasanya membosankan dengan penggunaan metode *everyone is teacher here* berbantuan media kliping. Hal ini disebabkan siswa dituntut aktif dalam pembelajaran. Hal ini menarik sebab pembelajaran PPKn dapat dilaksanakan dengan aktif. Prestasi belajar PPKn dapat ditempuh dan ditingkatkan dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat. Disamping banyak yang mempengaruhi prestasi belajar selain metode dan media diantaranya kecerdasan emosional siswa. Kegiatan mengaktifkan siswa juga akan membuat emosional siswa juga semakin meningkat (Nurhadi, 2010).

Ketiga hasil belajar

Adanya peningkatan keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran metode *Everyone Is Teacher Here* Berbantuan Media Kliping juga berdampak positif pada hasil belajar yang mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dari data hasil belajar siswa siklus I dan II yang menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I pertemuan 1, ketuntasan belajar siswa mencapai 46,15% (12 dari 26 siswa mengalami ketuntasan belajar) lebih baik dari data awal yang hanya menunjukkan 43,33% siswa saja yang mengalami ketuntasan belajar. Kemudian pada pertemuan 2 mencapai 73,08% (19 dari 26 siswa tuntas belajar). Namun, ketercapaian ketuntasan belajar siswa yang hanya mencapai 70,00 % belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan, sehingga masih diperlukan perbaikan tindakan agar hasil belajar siswa lebih meningkat dan mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Kemudian pada siklus II pertemuan 1 menunjukkan ketuntasan belajar siswa sebesar 76,92% (20 dari 26 siswa tuntas belajar), meningkat pada pertemuan 2 menjadi 88,46% (23 dari 26 siswa tuntas belajar). Hasil ini menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya. Hasil belajar siklus II telah mencapai indikator keberhasilan, yaitu ketuntasan belajar sebanyak 80 %. Ini membuktikan bahwa metode *Everyone Is Teacher Here* Berbantuan Media Kliping dapat meningkatkan hasil belajar siswa. maka tidak diperlukan adanya revisi atau tindakan selanjutnya.

Penilaian hasil belajar memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan belajar sehingga guru dapat menyusun tindak lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kategori tertentu. Hasil belajar siswa pada hakikatnya

adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Pendapat yang sama juga dinyatakan Suprijono (2010:5), bahwa hasil belajar adalah pola perbuatan, sikap, keterampilan dan kemampuan siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Penilaian hasil belajar memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan belajar sehingga guru dapat menyusun tindak lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Pencapaian hasil belajar yang baik ini sesuai dengan pendapat Hisyam (2008:60) bahwa metode *Everyone Is Teacher Here* atau “setiap orang adalah guru” merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya sehingga berdampak baik pula pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan 1 dan 2 ke siklus II pertemuan 1 dan 2. Dengan demikian telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, oleh karena itu penelitian diakhiri. Dengan demikian penerapan metode *Everyone Is Teacher Here* berbantuan media klipng dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mencakup keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sesuai fokus penelitian tentang implementasi metode *everyone is teacher here* berbantuan media klipng dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn pada siswa kelas VI UPTD SD Negeri Tunjung 2, disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *everyone is teacher here* berbantuan media klipng dapat meningkatkan keterampilan guru, meningkatkan aktivitas siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI UPTD SD Negeri Tunjung 2. Hal ini dibuktikan adanya kenaikan dari masing-masing siklus.

Pertama keterampilan guru pada siklus I, pertemuan 1 pengamatan keterampilan guru memperoleh skor 42 dengan kategori baik meningkat pada pertemuan 2 dengan skor 43 kategori baik. Pada siklus II pertemuan 1 didapatkan skor 48 kategori sangat baik dan pertemuan 2 mendapatkan skor 52 kategori sangat baik sehingga indikator keberhasilan yang ditentukan sudah tercapai.

Kedua hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran PPKn dengan metode *everyone is teacher here* berbantuan media klipng menunjukkan pada Siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata skor pengamatan aktivitas siswa dari pertemuan 1 yaitu 42,50 dengan kategori baik, meningkat pada pertemuan 2 dengan rata-rata skor 43,92. Pada siklus II pertemuan 1 jumlah rata-rata skor pengamatan aktivitas siswa yang diperoleh adalah 49,92 dengan kategori sangat baik meningkat pada pertemuan 2 dengan rata-rata skor 50,38 kategori sangat baik. Hal ini berarti indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh guru sudah tercapai, yaitu keaktifan siswa mengikuti pembelajaran sangat baik

Ketiga hasil belajar siswa siklus I dan II yang menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I pertemuan 1, ketuntasan belajar siswa mencapai 46,15% (12 dari 26 siswa mengalami ketuntasan belajar) lebih baik dari data awal yang hanya menunjukkan 43,33% siswa saja yang mengalami ketuntasan belajar. Kemudian pada pertemuan 2 mencapai 73,08% (19 dari 26 siswa tuntas belajar). Kemudian pada siklus II pertemuan 1 menunjukkan ketuntasan belajar siswa sebesar 76,92% (20 dari 26 siswa tuntas belajar), meningkat pada pertemuan 2 menjadi 88,46% (23 dari 26 siswa tuntas belajar). Hasil ini menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya. Hasil belajar siklus II telah mencapai indikator keberhasilan, yaitu ketuntasan belajar sebanyak 80 %. Ini membuktikan bahwa metode *everyone is teacher here*

berbantuan media kliping dapat meningkatkan hasil belajar siswa. maka tidak diperlukan adanya revisi atau tindakan selanjutnya.

Saran yang dapat peneliti berikan adalah hendaknya guru menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Metode *everyone is teacher here* berbantuan media kliping dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode dalam pembelajaran inovatif. Hendaknya sekolah terus menumbuhkan kerja sama antar guru dalam menggunakan pembelajaran inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta meningkatkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hisyam, Zaini dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani
- Lasa. Hs, 2006. *Kliping*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Nurhadi, Ali. 2016. *Profesi Keguruan Menuju Pembentukan Guru Profesional*. Kuningan: Goresan Pena.
- Nurhadi, Ali. 2020. Korelasi Antara Kecerdasan Emosional Anak Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sampang. *Pelangi ILMU* (4) 1.
http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal_pelangiilmu/article/view/5203
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, B. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.